

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI SDN 08 KEBON MANGGIS

Qolbun Salima¹, Syarifah Amirah², Rosyii Datusyifa³, Najwa Hania Zahro⁴, Nazifah Kurnia Fitri⁵

Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Jakarta

qlbnsma4@gmail.com, syarifahamira0208@gmail.com, rosyiidatusyifa@gmail.com,
najwahaniahzhahro@gmail.com, nazifah.fitri@gmail.com

Abstract

This research discusses the implementation of akhlakul karimah values through Islamic Religious Education learning for students at SDN 08 Kebon Manggis. In the implementation process, SDN 08 Kebon Manggis carries out various traditional activities such as congregational Duha prayers, reading prayers before and after lessons, as well as ethical habits towards the environment. However, from the results of inspections in the field, there were problems such as violations of school discipline and rules, which reflected the low moral integrity of some students. Supporting factors in implementing akhlakul karimah values include the example of school principals and teachers, as well as good cooperation between teachers and parents. However, the obstacles include the lack of good role models in some schools and limited time for Islamic religious education subjects. The implementation of akhlakul karimah values at SDN 08 Kebon Manggis shows positive efforts but there are still challenges that need to be overcome. It is hoped that this research can contribute to improving the implementation of Islamic religious education in these schools.

Keywords: Implementation, Akhlakul Karimah, Education.

Abstrak

Penelitian ini membahas implementasi nilai-nilai akhlakul karimah melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SDN 08 Kebon Manggis. Dalam proses pelaksanaannya, SDN 08 Kebon Manggis melaksanakan berbagai kegiatan adat seperti salat dhuha berjamaah, membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, serta pembiasaan beretika terhadap lingkungan. Namun dari hasil pemeriksaan di lapangan, terdapat permasalahan seperti pelanggaran disiplin dan tata tertib sekolah, yang mencerminkan rendahnya integritas moral sebagian siswa. Faktor pendukung dalam penerapan nilai-nilai akhlakul karimah antara lain keteladanan kepala sekolah dan guru, serta kerjasama yang baik antara guru dan orang tua. Namun kendalanya antara lain kurangnya role model yang baik di beberapa sekolah dan terbatasnya waktu untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penerapan nilai-nilai akhlakul karimah di SDN 08 Kebon Manggis menunjukkan upaya yang positif namun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan implementasi pendidikan agama Islam di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Implementasi, Akhlakul Karimah, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.

Pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat (Purwanto, 1998).

Pendidikan merupakan proses yang terancang dan tersusun untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Proses ini melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar.

Orang tua, masyarakat serta pemerintah menjadi pengendali proses bagi tercapainya pelaksanaan pendidikan agama islam, yang memiliki tujuan bila kerjasama dari ketiga pihak dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Agama yang paling sempurna adalah islam. Aspek kehidupan manusia sudah diatur dalam kitab suci Al-Qur'an bahwa manusia sebagai hamba Allah yang beriman maka jadikanlah aturan-aturan Allah swt sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan sehingga memiliki budi pekerti atau akhlakul karimah.

Di tengah tantangan dan perubahan zaman yang cepat, implementasi nilai-nilai Akhlakul Karimah melalui pendidikan agama islam menjadi sangat relevan. Pendidikan Agama Islam menjadi wahana yang sangat penting dalam menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai tersebut pada peserta didik.

Implementasi adalah proses menerapkan ide, konsep, kebijakan, dan inovasi menjadi suatu tindakan yang memberikan dampak positif berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (Magdalena et al., 2021). Implementasi adalah proses konkret menerapkan atau menjalankan suatu rencana, ide, kebijakan, atau solusi ke dalam praktik di kehidupan nyata. Implementasi melibatkan langkah-langkah untuk menjadikan suatu hal yang sebelumnya hanya ide atau konsep menjadi hal yang nyata. Secara umum, implementasi melibatkan langkah-langkah praktis untuk menjadikan ide atau rencana menjadi sesuatu yang dapat diterapkan dan dijalankan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari. (Syafirin et al., 2023) Pendidikan agama memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan sebagai upaya membentuk manusia yang beriman, bertakwa dan menjadi pribadi yang berakhlak, baik kepada Allah swt, sesama manusia serta alam dan lingkungan sekitarnya. Dalam pendidikan agama harus lebih ditekankan kepada peserta didik agar memiliki budi pekerti atau akhlakul karimah (akhlak yang baik). Aqidah dan syari'ah merupakan proses penerapan yang dihasilkan dari nilai-nilai Akhlakul karimah. Nilai Akhlakul Karimah adalah kualitas sesuatu yang membuatnya disukai, diinginkan, dicari, berharga, bermanfaat, dan seseorang dapat merasakan sesuatu yang bermanfaat. Oleh karena itu, nilai ini diartikan sebagai suatu hal yang baik, bermanfaat, dan dianggap paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang (Umam et al., 2022). Penegakkan nilai-nilai akhlakul karimah adalah suatu proses yang mutlak, sebab nilai-nilai tersebut menjadi pilar utama dalam tumbuh dan berkembangnya kehidupan ditentukan sejauh mana peserta didik menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah. Maka dari itu nilai-nilai akhlakul karimah harus ditanamkan sejak dini melalui pembelajaran pendidikan agama islam. Dalam konteks ini, implementasi nilai-nilai Akhlakul Karimah melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menjadi sangat relevan. Pendidikan Agama Islam tidak hanya sekadar menyampaikan ajaran agama, tetapi juga bertujuan membentuk karakter yang baik dan berakhlak mulia.

SDN 08 Kebon Manggis merupakan sekolah yang memiliki visi berdasarkan iman dan taqwa, dalam mempersiapkan peserta didiknya menjadi generasi yang melahirkan lulusan dalam berakhlakul karimah. hal ini tercermin melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan seperti membaca doa sebelum belajar, menyeter dan menghafalkan surah-surah Al-Qur'an dan hadist, memberikan pengajaran tentang sejarah islam melalui kisah-kisah nabi. Guru pun memberikan keteladanan dengan mencontohkan hal yang baik seperti datang ke sekolah tepat waktu, sholat berjamaah, menerapkan 5S, serta berbicara dengan sopan.

Usaha dalam membentuk akhlak di SDN 08 Kebon Manggis dilakukan melalui pembelajaran PAI di dalam kelas yang dilakukan oleh guru Agama islam dengan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai.

Melalui hasil interview/wawancara pada saat survey di lokasi, diperoleh gambaran mengenai kondisi akhlak peserta didik di SDN 08 Kebon Manggis, ternyata masih banyak terdapat peserta didik yang melanggar aturan tata tertib sekolah sehingga mencerminkan akhlak yang kurang baik seperti perkataan yang kurang sopan, tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung, serta berkelahi.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan fakta yang terjadi di lapangan, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini sehingga permasalahan ini layak untuk dibahas dalam meneliti tentang Implementasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SDN 08 Kebon Manggis.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dimana dalam memperoleh data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian

kualitatif dapat juga disebut dengan metode etnografik, metode fenomenologis, atau metode impresionistik, dan istilah sejenis lainnya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara holistik terhadap fenomena suatu hal yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakannya, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Rusli, 2021). Dalam menganalisis data menggunakan reduksi data, karena pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan "Implementasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 08 Kebon Manggis." Dan penelitian ini merupakan penelitian lapangan.

Penelitian yang penulis lakukan sumber datanya berasal dari dua sumber, dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang didapatkan atau diperoleh langsung dari lokasi penelitian, yaitu hasil pengamatan dan pengambilan data dengan subjek penelitian secara langsung. Yang menjadi sumber data primernya yaitu kegiatan implementasi nilai-nilai akhlakul karimah melalui pembelajaran pendidikan agama islam di SDN 08 Kebon Manggis. Sedangkan sumber sekunder yang penulis gunakan untuk data tambahan agar menyempurnakan isi penyusunan penelitian ini, penulis mengambil sumber data melalui buku-buku, karya ilmiah, jurnal serta referensi lainnya yang relevan dengan pembahasan implementasi nilai-nilai, serta pendidikan akhlak melalui pembelajaran PAI. Hal ini Dikemukakan Lexy J. Moleong, bahwa sumber data sekunder adalah data yang didapat melalui buku-buku, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian berupa laporan, dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 08 Kebon Manggis memiliki visi “membentuk siswa/i yang cerdas, berakarakter, berpikir kreatif serta berakhlakul karimah” misinya: 1) menjadikan siswa/i SDN 08 Kebon Manggis cerdas baik dibidang akademik maupun non akademik; 2) menjadikan siswa SDN 08 Kebon Manggis menjadi siswa yang kreatif serta inovatif; 3) mencetak siswa/i yang berakarakter serta berakhlak baik. Saat ini SDN 08 memiliki peserta didik berjumlah 306 siswa, dimana siswi perempuan berjumlah 176, sedangkan siswa laki-laki berjumlah 130. Mayoritas beragama islam dengan jumlah 302 siswa, sedangkan 4 orang menganut agama Kristen. Walaupun mayoritas siswa muslim, hal ini tidak menjadikan perbedaan akidah dalam pembelajaran mereka. Justru dapat menanamkan nilai-nilai toleransi beragama terhadap siswa/i dalam menghadapi perbedaan keyakinan.

Dalam mengimplementasikan nilai-nilai dalam pembentukan akhlakul karimah di SDN 08 Kebon Manggis yang telah diamanatkan pada visi dan misi maka yang dilakukan dan dipandu oleh guru agama islam, peserta didik harus diprogramkan dengan baik serta harus dilaksanakan dengan maksimal. Program yang dibuat oleh guru merupakan konsep yang diberikan oleh kepala sekolah, guru hanya mengembangkan konsep tersebut menjadi program kegiatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang berakhlak. SDN 08 Kebon Manggis adalah lembaga pendidikan umum yang mengutamakan pembelajaran pada pendidikan umum, sedangkan pendidikan agama islam hanya dua jam pembelajaran. Akhlakul karimah merupakan hal yang penting dalam ajaran islam.

Tujuan pelaksanaan bentuk pembiasaan akhlakul karimah di SDN 08 Kebon Manggis diantaranya:

1. Menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik

2. Menumbuhkan iman dan taqwa peserta didik
3. Membentuk kepribadian yang baik
4. Meningkatkan kreatifitas, dan inovasi peserta didik
5. Mengutamakan peserta didik dalam mempelajari dan membaca Al-Quran
6. Menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah

Bentuk pelaksanaan akhlak di SDN 08 Kebon Manggis dilakukan menyatu dengan seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkesinambungan. Pembelajaran untuk penerapan metode pembiasaan bertujuan membentuk kepribadian peserta didik secara intensif melalui pembelajaran PAI. Akhlak adalah salah satu pilar untuk pelaksanaan pendidikan di SDN 08 Kebon Manggis. Salah satu contoh kegiatan yang diterapkan yaitu siswa/i bersalaman dengan guru-guru yang bertugas di pintu gerbang, antara siswa dan guru selalu menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) dari kegiatan di atas yang penulis pahami bahwa penerapan akhlak dapat terealisasi dengan baik setiap harinya, selain itu ditanamkan juga kebersihan pada peserta didik. Untuk mengetahui realisasi mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan dalam pembentukan akhlak pada peserta didik di SDN 08 Kebon Manggis, penelitian ini menekankan pada hasil survei lapangan beserta hasil wawancara terhadap pihak yang berkompeten sebagai informan dengan menggunakan purposive sampling yaitu wawancara kepada guru pendidikan agama islam dan salah satu peserta didik.

Beberapa bentuk pembiasaan yang telah diterapkan oleh pihak sekolah untuk menumbuhkembangkan kultur sekolah yang kondusif dengan memberikan nilai-nilai akhlakul karimah di SDN 08 Kebon Manggis, antara lain:

1. Salim dan mengucapkan salam ketika bertemu teman, guru maupun karyawan lainnya.

2. Tadarusan sebelum memulai pembelajaran.
3. Melaksanakan sholat dhuha berjamaah setiap hari Jumat
4. Pelaksanaan pesantren kilat tiap bulan ramadhan
5. Melaksanakan peringatan hari besar islam

Salah satu upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mendukung suksesnya kegiatan yaitu berupaya memberikan fasilitas atau pendanaan melalui dana operasional sekolah atau misalnya: bekerja sama dengan orang tua siswa, instansi-instansi penggalangan dana seperti PHBI. Selain itu juga arahan dan melalui kerjasama antara guru PAI, wali kelas dan orang.

Upaya mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter untuk pembentukan akhlak pada peserta didik di SDN 08 Kebon Manggis. Akhlakul karimah yang bisa ditanamkan pada peserta didik diantaranya:

1. Membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat duha berjamaah
2. Membiasakan peserta didik menerapkan sikap disiplin
3. Membiasakan peserta didik menjaga kebersihan
4. Membiasakan peserta didik untuk memelihara kejujuran
5. Membiasakan peserta didik untuk menanamkan tentang akhlak
6. Meningkatkan pengetahuan tentang akhlak
7. Memotivasi peserta didik untuk mengamalkan akhlakul karimah di kehidupan sehari-hari
8. Melaksanakan kegiatan keagamaan
9. Memberikan sikap dan contoh yang baik kepada peserta didik

Dalam suatu proses pembelajaran, semua peserta didik diharapkan dapat memperoleh suatu hasil yang baik. Untuk mewujudkannya, guru PAI mempunyai peran yang sangat penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlakul karimah melalui pembelajaran Pendidikan

Agama islam. Bentuk yang diterapkan oleh SDN 08 Kebon Manggis sehingga membantu guru-guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlakul karimah melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

Akhlak Terhadap Allah

Akhlak kepada Allah yaitu perbuatan seorang hamba Allah (makhluk ciptaan-Nya) kepada Sang Khaliq yaitu Allah SWT. Bisa dikatakan akhlak kepada Allah apabila hamba-Nya mengakui dan menyadari bahwa tidak ada Tuhan kecuali hanya Allah Swt (Sari et al., 2023). Ketika seseorang hamba mampu bersabar dan berserah diri sepenuhnya kepada Sang Pencipta dengan menerima takdir dan syariat-Nya serta tidak mengeluhkan atas hal tersebut, maka itulah yang disebut dengan akhlakul karimah terhadap Sang Pencipta.

Dalam mengimplementasikan akhlak terhadap Allah SWT melalui pembelajaran PAI di SDN 08 Kebon Manggis, guru PAI dan kepala sekolah melakukan pembiasaan kepada peserta didik dengan melaksanakan beberapa pembiasaan, diantaranya:

- **Pelaksanaan Sholat Dhuha**

Pelaksanaan sholat dhuha menjadi pembiasaan di SDN 08 Kebon Manggis, sebelum memulai kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dikelas. Peserta didik melakukan sholat duha setiap hari Jumat pada pukul 06.30 pagi. Pembiasaan itu dipelopori oleh guru Agama Islam yaitu Ibu Muassomah, M.Pd.I yang sudah berjalan sejak 5 tahun terakhir ini.

- **Membaca Doa Sebelum dan Sesudah Pelajaran**

Membaca doa sebelum dan sesudah belajar adalah hal yang diwajibkan bagi peserta didik di SDN 08 Kebon Manggis. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu peserta didik setelah guru yang akan mengajar masuk ke dalam kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Muassomah, M. Pd.I selaku guru

pendidikan agama islam di SDN 08 Kebon Manggis, beliau mengatakan bahwa; “membaca doa bersama dikelas sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, kira-kira sekitar 5 menit dan teknik membacanya melafadzkan bersama-sama, kegiatan ini dilakukan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan dimudahkan dalam berpikir”.

- Tadarus Sebelum Pembelajaran
Sebelum pembelajaran dimulai pembiasaan tadarus menjadi hal yang wajib dilakukan oleh peserta didik di SDN 08 Kebon Manggis, hal ini dilakukan supaya peserta didik lancar dalam membaca Al-Quran. Biasanya dilakukan sekitar 10 menit yang dibina oleh guru agama islam, cara membacanya dilakukan bersama dan melanjutkan ayat per-ayat. Dalam hal ini Ibu Muassomah, M.Pd.I menjelaskan bahwa “kegiatan ini adalah sarana agar peserta didik gemar membaca Al-Quran dan bagi yang belum lancar membaca Al-Quran menjadi lancar sesuai tajwid dan hukumnya”.

Dalam mempelajari Al-Quran, peserta didik SDN 08 Kebon Manggis bukan hanya mendapatkan pelajaran membaca, akan tetapi mempelajari tajwid dan makhrjanya sehingga mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Setiap guru mempunyai tanggung jawab dalam mengajar Al-Quran kepada peserta didik. Langkah ini dapat memberikan pengaruh yang sangat besar dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan dalam pembentukan akhlakul karimah di SDN 08 Kebon Manggis. Proses pengajaran ini bertujuan untuk menanamkan makna-makna Al-Quran kedalam jiwa serta hati mereka dan pola pikir yang bisa diarahkan pada pola yang terdapat dalam Al-Quran terdapat materi-materi keimanan, akhlak dan lainnya.

Akhlak Terhadap Lingkungan

Akhlak kepada lingkungan adalah sikap atau tingkah laku manusia terhadap lingkungan. Akhlak kepada lingkungan

berarti manusia tidak boleh mengeksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran sehingga mengakibatkan ketidakseimbangan alam dan kerusakan bumi (Hasnawati, 2020). Akhlak terhadap lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab sosial dan moral terhadap alam. Dengan menginternalisasi nilai-nilai ini, individu atau komunitas dapat memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian dan keberlanjutan lingkungan hidup. Ini adalah sikap yang penting dalam menghadapi tantangan lingkungan global dan menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang. Dengan kata lain bahwa berakhlak baik kepada lingkungan adalah salah satu manifestasi dari etika itu sendiri.

Pada peserta didik di SDN 08 Kebon Manggis mengajarkan kepada pentingnya kebersihan, islam mengajarkan yang dikenal dengan “kebersihan itu sebagian dari iman”. Hal ini menunjukkan bahwa kebersihan memiliki kedudukan yang penting dalam islam. SDN 08 Kebon Manggis selalu menerapkan hidup bersih di sekolah. Peserta didik juga diarahkan untuk menjaga kebersihan di kelas. Dengan terjaganya kebersihan di kelas peserta didik diharapkan selalu merasa nyaman saat menerima pelajaran dari setiap guru. Pembiasaan hidup bersih yang diterapkan di SDN 08 Kebon Manggis diantaranya:

1. Peserta didik dianjurkan membuang sampah pada tempatnya
 2. Peserta didik diharapkan selalu mencuci tangan setiap sebelum dan sesudah makan.
 3. Peserta didik dibiasakan menjaga kebersihan kelas
 4. Peserta didik dibiasakan berpakaian rapi dan menjaga kebersihan.
 5. Pemeriksaan kuku, rambut dan atribut pada peserta didik
 6. Peserta didik dilarang mencoret meja, kursi serta tembok sekolah.
- SDN 08 Kebon Manggis memberikan contoh yang baik dalam tingkah laku di

kehidupan sehari-hari. Dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembentukan akhlak, hasil survei lapangan pada penelitian ini membuktikan bahwa dapat diciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan akademis secara fisik maupun non-fisik, setiap lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta memiliki cara sendiri dalam membentuk akhlak pada peserta didiknya, dalam hal ini SDN 08 Kebon Manggis dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan dalam pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik yaitu dengan membiasakan sikap terpuji, membuat komunitas yang baik, serta memberikan keteladanan.

Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi nilai-nilai pendidikan dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik di SDN 08 Kebon Manggis

Faktor pendukung:

1. Kepala sekolah dan guru yang memberikan keteladanan

Dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlakul karimah pada peserta didik di SDN 08 Kebon Manggis, metode yang efektif adalah metode keteladanan. Hal ini dimiliki oleh kepala sekolah dan guru di SDN 08 Kebon Manggis, sehingga menjadi faktor pendukung terwujudnya nilai-nilai akhlakul karimah di sekolah ini. Keteladanan kepala sekolah dan guru dapat dilihat dari pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di sekolah. Dan pengimplementasiannya dengan berjabat tangan dan mengucapkan salam ketika bertemu teman, guru maupun karyawan sekolah.

2. Peserta didik di SDN 08 Kebon Manggis tidak lepas dari kerjasama yang baik antara guru dan orang tua. Setiap diadakannya rapat penting tentang pembiasaan akhlak peserta didik, orang tua juga terlibat dalam memberikan masukan yang bersifat positif. Sehingga terwujudnya kerjasama yang baik antar pihak sekolah dengan guru dan orang tua.

Dari uraian diatas menjelaskan bahwa faktor pendukung implementasi nilai-nilai pendidikan dalam pembentukan akhlak pada peserta didik yaitu adanya keteladanan dari kepala sekolah dan guru, terjalinnya kerjasama antara guru dan orang tua dalam membentuk akhlak.

Faktor Penghambat:

Belum semua pihak sekolah bisa memberikan contoh yang baik, yang menjadi faktor penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan dalam pembentukan akhlakul karimah di SDN 08 Kebon Manggis yaitu masih ada dari pihak sekolah yang belum memberikan contoh pembentukan akhlak, misalnya masih ada guru yang makan/minum berdiri, guru yang telat mengajar saat jam pelajaran berlangsung. Sedangkan, pada siswa faktor penghambatnya yaitu, masih banyak terdapat peserta didik yang melanggar aturan tata tertib sekolah sehingga mencerminkan akhlak yang kurang baik seperti perkataan yang kurang sopan, tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung, serta berkelahi.

Jam pelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum cukup untuk alokasi waktu mata pelajaran, sepertinya tidak cukup untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan dalam membentuk akhlak pada peserta didik. Karena mata pelajaran pendidikan Agama Islam tidak hanya teori, tetapi yang penting bagaimana mendemonstrasikan materi tersebut kepada peserta didik. Misal praktik wudhu dan sholat. Permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian dari kepala sekolah terkait menyikapi terbatasnya alokasi waktu pada mata pelajaran pendidikan agama islam, jika benar-benar menghendaki peserta didik yang hanya penguasaan materi, tetapi mampu mengaplikasikan yang mereka pelajari. Artinya, ketersediaan waktu diharapkan dapat memenuhi standar

pencapaian penguasaan peserta didik di aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Dari uraian diatas, bahwa faktor penghambat dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlakul karimah melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu belum semua pihak sekolah bisa memberikan contoh serta jam pelajaran pendidikan agama islam yang masih kurang.

SIMPULAN

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai akhlakul karimah pada pembelajaran PAI adalah disiplin, toleransi, peduli, jujur dan tanggung jawab. Pembentukan akhlak yang diterapkan di SDN 08 Kebon Manggis yaitu, berjabat tangan dan mengucapkan salam ketika bertemu teman, guru, dan karyawan sekolah. Melakukan tadarus sebelum memulai pembelajaran, melaksanakan sholat dhuha setiap jumat. Dalam proses pembentukan akhlak yang baik, penulis melihat bahwa dari beberapa bentuk akhlakul karimah yang diterapkan di SDN 08 Kebon Manggis, implementasi nilai-nilai pendidikan dalam pembentukan akhlak belum terealisasi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Adapun hasil implementasi nilai-nilai pendidikan dalam pembentukan akhlak pada peserta didik di SDN 08 Kebon Manggis adalah kepribadian yang baik, memiliki sikap moral yang tinggi dan akhlak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasnawati. (2020). Akhlak Kepada Lingkungan. 2(Desember), 203. <https://jurnal.uit.ac.id/JPAIs/article/download/953/731/>
- [2] Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii. In Jurnal Pendidikan dan Dakwah (Vol. 3, Issue 1).

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/download/1005/699/>

- [3] Purwanto, N. (1998). Ilmu Pendidikan: Teoritas dan Praktis. Remaja Rosdakarya.
- Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 2(1).

<https://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi/article/view/18/18>

- [4] Sari, T. N., Luthfi, M., & As'ad, A. (2023). Implementasi Akhlak Kepada Allah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bagi Mahasiswa. Jurnal Studi Dan Pendidikan Agama Islam, 02(02).

<https://jurnal.amalinsani.org/index.php/penais/article/view/253>

- [5] Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>

- [6] Umam, M. K., Nurdin, N., & Pettalongi, A. (2022). Implementasi Pengembangan Nilai Karakter Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren Modern Alkhairaat Siniu Dalam Menghadapi Perkembangan Era Society 5.0. Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2022, 1.

<https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/1048/610>